

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Solving* Tema 8 Subtema 1 di SDN 07 Sitiung

Ispida Nurlentiana¹, Sonia Yulia Friska², Wiwik Okta Susilawati³.

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Dharma Indonesia

Email: ispidanurlentiana@gmail.com

Abstrak

Jenis penelitian yang dipakai ialah sebuah penelitian pengembangan (*Research & Development* atau *R&D*). Penelitian ditunjukan guna untuk mengembangkan sebuah produk dan untuk mengetahui keefektifan produk yang yang selesai dibuat. Produk yang diartikan pada penelitian ini ialah lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *problem solving* pada buku tema daerah tempat tinggal di kelas IV. Penelitian ini bermaksud untuk mengembangkan produk pembelajaran berupa lembar kerja peserta didik (LKPD untuk peserta didik kelas IV di SDN 07 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif Berdasarkan haberdasarkan hasil yang di dapat dari validasi lembar kerja siswa yang di isi oleh tiga validator. Hasil penilaian LKPD berbasis *Problem Solving* pada uji validitas dari 3 orang ahli mendapatkan skor rata-rata 82,33%, Termasuk dalam kategori sangat valid, dalam arti LKPD berbasis problem solving pembelajaran tematik layak digunakan oleh siswa, uji praktikalitas dengan skor rata-rata 95% dikategorikan sangat praktis, sedangkan hasil efektifitas LKPD berbasis *problem solving* dengan skor rata-rata 87,5% dikategorikan sangat efektif. Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis *problem solving* kelas IV SD sangat sesuai dengan ketentuan di SD N 07 Sitiung. Penelitian ini menghasilkan LKPD berbasis *problem solving* kelas IV dengan kriteria sangat valid, sangat praktis dan sangat efektif.

Kata Kunci: *R&D, LKPD, Problem Solving*

Abstract

The type of research used is a research development (Research & Development or R&D). Research is intended to develop a product and to determine the effectiveness of the finished product. The product defined in this study is a problem solving-based student worksheet (LKPD) on the theme book of the area of residence in class IV. This study intends to develop learning products in the form of student worksheets (LKPD for fourth grade students at SDN 07 Sitiung, Dharmasraya Regency. The type of data in this study is qualitative and quantitative data. Based on the results obtained from the validation of student worksheets filled in by three validators. The results of the Problem Solving-based LKPD assessment on the validity test of 3 experts got an average score of 82.33%, Included in the very valid category, in the sense that problem solving thematic learning-based LKPD is suitable for use by students, practicality test with a score of an average of 95% is categorized as very practical, while the results of the effectiveness of problem solving-based LKPD with an average score of 87.5% are categorized as very effective. Based on the results of the analysis above, it can be concluded that problem solving-based worksheets for grade IV SD are very in accordance with the provisions in SD N 07 Sitiung. This research resulted in LKPD based on the problem so lving class IV with very valid, very practical and very effective criteria.

Keywords: *R&D, LKPD, Problem Solving*

PENDAHULUAN

Menurut (Suhendra, 2019) adapun k13 ini memakai buku tema atau dikenal dengan tematik terpadu. Jenis pelajaran tematik terpadu ialah sebuah pembelejaraan yang merupak sebuah pembelajaran yang memakai sebuah pembelajaran terpadu. Ini merupakan sebuah proses belajar yang mencakup pembelajaran yang satu dengan pelajaran lainnya pembelajaran lain dari berbagai bidang studi. Pelajaran tema atau tematik merupakan sebuah pelajaran yang berkaitan dari satu tema/topik yang di tentukan kemudian di elaborakian untuk sebagai ketentuan ataupun dilihat dari bermacam-macam ketentuan jenis pelajaran yang biasa di adakan di sekolah menurut Abd. Kadir dan Hanun Asrohah (2015). Pelajaran tema atau tematik membuat siswa untuk lebih bisa mendapatkan pengetahuan, mendapatkan berbagai pengetahuan maupun jenis serta konsep seperti holistik,

yang mempunyai arti yang benar, dan otentik. Dari hasil diatas maka dapat diartikan bahwa pelajaran tema ataupun tematik ialah mata pelajaran yang memakai tema untuk bisa dikaitkan ke beberapa mata pembelajaran dapat memberi suatu pelajaran yang lebih asyik ataupun aktif dan bisa dilakukan sendiri oleh siswa yang ada (Friska et al., 2021).

Kemudian salah satu media pelajaran yang bisa dipakai oleh pendidik untuk membuat kegiatan belajar yang asyik dan bisa dilakukan sendiri ialah seperti memakai Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini adalah sebuah media yang dibuat atau di cetak yang memiliki lembar yang berisikan pelajaran, rangkuman, dan berupa informasi pemakai yang dilaksanakan seperti sebuah pelajaran yang harus di buat atau dilaksanakan yang sebagai petunjuk untuk siswa pada melakukan sebuah kegiatan sendiri ataupun bersama-sama. LKPD mencakup ke sebuah kurikulum yaitu k13 seperti kompetensi yang harus dilaksanakan atau di selesaikan serta untuk membuat peserta didik aktif, berfikir ilmiah dan menambah sebuah pengalaman pendapat Purworejo & Basri (2020). Para guru bisa merumuskan seperti menunjukan sebuah model yang bisa digunakan untuk melaksanakan sebuah pelajaran (Azryasalam et al., 2020).

Penulis melakukan wawancara dengan pendidik untuk melihat permasalahan yang terjadi di SDN 07 Sitiung Kabupaten Dharmasraya, yang dilakukan pada tanggal 01 Desember 2021 dan diperkuat dengan wawancara dengan kendala yang sering terjadi selama proses pembelajaran dan hasil wawancara di SD tersebut yaitu permasalahan yang terjadi dikelas, disebabkan karena kurangnya aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran tema dapat dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung, bagaimana kedekatan guru maupun dengan siswa.

Selanjutnya penulis melakukan observasi yang dilakukan pada tanggal 01 Desember 2021 di kelas IV pada kegiatan belajar mengajar pasti ada pelajaran yang susah di pahami, seperti pelajaran tematik tema VIII Daerah Tempat Tinggalku, subtema I lingkungan tempat tinggalku, pelajaran pertama, selanjutnya para siswa kurang asyik pada saat belajar di sebabkan LKPD yang dipakai masing menggunakan soal tanpa pilihan ganda. Karena hal itu tidak bisa diharapkan atau disesuaikan dikarenakan pada ketentuan k13, ialah LKPD yang bisa membuat para siswa untuk belajar yang lebih asyik atau aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (*PAIKEM*) pada proses kegiatan yang berlangsung. Maka dari pernyataan yang didapat, salah satu hal yang bisa dilakukan ialah bisa membuat perkembangan LKPD yang bisa dipakai dan perlu dipelajari agar *PAIKEM* bisa dilakukan.

Andi Prastowo, (2011) mengatakan bahwa LKPD ialah sebuah lembar kertas yang dibuat dengan isi pembelajaran, singkatan, dan pemberitahuan informasi pembuatan pelajaran yang harus dimengerti bagi para siswa, merujuk pada KD yang harus dicapai. LKPD akan berisikan; judul, KD dan indikator yang akan dicapai, waktu penyelesaian, benda-benda atau bahan yang digunakan untuk menyelesaikan tugas, pemberitahuan pendek, urutan suatu kerja, hal yang harus dibuat, dan laporan yang harus di selesaikan. Jadi sesuai dengan hal yang ada diatas, maka LKPD ialah kertas yang berisikan pembelajaran yang dibuat untuk di rancang arah dan urutan untuk menyelesaikan sebuah pelajaran bagi siswa berumuskan KD dan indikator pencapaian kompetensi yang mau di capai dalam sebuah pembelajaran

Hal yang harus ada agar bisa dicapai pada kurikulum k13 yang membuat siswa bisa mencapai *PAIKEM* maka perlu LKPD tersebut dengan digunakannya suatu model, salah satu nya model yang dapat digunakan untuk membuat peningkatan kemampuan berfikir kritis, aktif, serta membuat para siswa untuk piawai untuk mencari info, mencari tahu situasi, mencari tahu masalah dengan tujuan dari suatu perlakuan berikutnya melakukan sebuah strategi dengan membuat suatu sikap yang tepat untuk sebuah masalah hingga siswa bisa untuk lebih mudah dalam mengkomunikasikan masalah yang ada atau yang di sampaikan oleh guru adalah model *problem solving*. Keuntungan dari model *problem solving* ialah bisa membuat perkembangan kehebatan siswa pada saat belajar aktif supaya siswa mampu membuat suatu masalah selesai pada proses pembelajaran dan mengajar serta membuat suatu hal baik dalam pemahaman siswa dalam hal yang baru.

METODE

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan ialah penelitian pengembangan (Research & Development atau R&D). Menurut Sugiyono, "R&D adalah model penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut" (Sugiyono, 2017). Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengembangkan produk dan menguji keefektifan produk yang telah dihasilkan. Barang yang dimaksudkan untuk diteliti ialah lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *problem solving* pada materi daerah tempat tinggal di kelas IV. Penelitian memiliki tujuan untuk mengembangkan produk pembelajaran berupa lembar kerja peserta

didik (LKPD) pembelajaran tematik tema 8 “Daerah Tempat Tinggal” subtema 1 “Lingkungan Tempat Tinggalku” untuk peserta didik kelas IV di SDN 07 Sitiung Kabupaten Dharmasraya.

Prosedur pengembangan ADDIE memiliki 5 bagian, yaitu (1) Analysis (Analisis), (2) Design (perancang), (3) Development (pengembangan) (4) Implementation (implementasi), (5) Evaluation (Evaluasi). Model ADDIE bisa digunakan pada penelitian pengembangan dikarenakan mempunyai tahapan-tahapan yang sistematis. Tujuan dari penulis ini ialah untuk membuat sebuah hasil produk yang mana produk yang akan dibuat atau dihasilkan tidak ada pada lembaga sekolah tersebut, dan barang tersebut dibuat untuk membuat motivasi bagi siswa untuk belajar. dan juga penulis ini bertujuan untuk mengembangkan desain media, untuk dicari tahu kelayakan serta respon peserta didik pada media pelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* pada materi sel. Produk tersebut berupa Articulate storyline mengenai Pembelajaran tematik. Tahapan model ADDIE hanya sampai pada tahap evaluasi tanpa ada tahap penyebaran, sehingga dalam penelitian ini sesuai dengan tahapan yang telah ditetapkan. Alasan penulis memilih model ADDIE adalah menurut langkah suatu pengembangan produk, model penelitian dan pengembangan ini yaitu rasional dan lebih lengkap. Model ini bisa digunakan untuk berbagai hal dalam bentuk pengembangan berbagai macam produk seperti model, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan ajar. Didalam tahapan evaluasi peneliti ini dengan pembelajaran tematik tema 8 “Daerah Tempat Tinggal” subtema 1 “Lingkungan Tempat Tinggalku” dapat menggunakan *problem solving* dilakukan di SDN 07 Sitiung Kabupaten Dharmasraya.

Jenis data pada penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data hasil penelitian kualitatif didapat dari lembar validasi ahli, angket serta masukan, tanggapan, saran serta penjelasan dari validator, guru dan siswa. Data kualitatif berupa perbaikan berdasarkan hasil penilaian ahli yang diperoleh melalui angket dan lembar validasi ahli. Sedangkan data kuantitatif berupa informasi yang diperoleh dari hasil perhitungan validasi oleh para validator atau para ahli yang meliputi validasi dosen ahli terkait materi LKPD dan validasi desain LKPD, hasil angket respon dan angket kepercayaan diri yang diubah dalam bentuk presentase dan dijelaskan secara deskriptif. Pengembangan Instrumen penelitian Instrumen yang dipakai pada penelitian ini yaitu : 1.) Validasi. Lembar validasi yang dipakai untuk mendapatkan data penilaian para ahli terhadap LKPD berbasis problem solving. Instrumen pengumpulan data pada lembar validasi dilaksanakan oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. 2.) Lembar angket respon guru instrumen yang disajikan berupa angket yang diberi oleh guru untuk digunakan mengetahui respon guru pada LKPD dilihat dari aspek kemenarikan. 3.) Lembar Angket Respon siswa. Lembar angket yang dipakai untuk mendapatkan data mengenai respon siswa kepada LKPD berbasis problem solving yang dikembangkan. Angket dalam penelitian ini dipakai untuk mencari informasi kualitas LKPD berbasis problem solving yang dikembangkan melalui 20 butir pertanyaan. Sebelum instrumen angket respon siswa dipakai, maka dilaksanakan penilaian angket respon siswa terlebih dulu supaya terpenuhi kecocokan layak atau kualitas instrumen. 4.) Tes hasil belajar instrumen ini untuk didapatkan data mengenai hasil belajar siswa untuk diketahui keefektifan LKPD berbasis problem solving pada materi “Daerah Tempat Tinggal”.

Teknik pengumpulan data pada penelitian pengembangan LKPD ini digunakan 3 hal, yaitu: 1.) Observasi dilakukan lewat pengamatan langsung, penulis melakukan observasi di SDN 07 Sitiung Kabupaten Dharmasraya dari bulan Agustus - Desember 2021 selama melakukan pengenalan lapangan persekolahan (PL). Berdasarkan observasi yang dilakukan jam pembelajaran dibatasi membuat belajar disekolah terbilang singkat peserta didik yang lambat berpikir ketertinggalan pembelajaran, peserta didik kurang semangat dalam proses pembelajaran tematik dan peserta didik sering bermain dan bermalasan. 2.) Wawancara digunakan sebagai teknik untuk mendapatkan data jika peneliti ingin mendapatkan studi pendahuluan untuk mencari masalah yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mencari tahu sebuah hal baru dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2016). Wawancara dilakukan peneliti dengan pendidik kelas IV di SDN 07 Sitiung Kabupaten Dharmasraya untuk mencari tahu masalah yang ada pada siswa kelas IV di pada proses belajar disekolah. Beberapa siswa masih kurang semangat untuk mengikuti pelajaran tematik. Siswa masih sulit untuk mengisi pertanyaan yang diberi oleh guru, walaupun sudah diberikan penjelasan. 3.) Kuesioner (Angket) berupa teknik untuk pengumpulan informasi yang dilaksanakan dengan cara diberikan pertanyaan pada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016). Angket dipakai untuk evaluasi dan uji coba. Evaluasi dilaksanakan oleh validator ahli model dan validator ahli materi yang digunakan untuk angket yang digunakan untuk mencari tahu layak atau tidak hal yang dihasilkan. Pada penelitian ini, angket yang dipakai seperti angket skala likert dengan lima skala penilaian yaitu jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 5, Setuju (ST) diberi skor 4, Netral (N) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1, serta ditanggapi serta memberi

komentar pada kolom yang disediakan.

Teknik Analisis Data Validasi yang dipakai guna untuk melihat kevalidan LKPD dengan berdasarkan skala likert. Nilai pada analisi data instrumen validasi. 1.) Analisis Praktikalitas untuk mengukur praktikalitas dengan skala likert 1-5 skor yang telah didapatkan dicari presentasi menggunakan persamaan. 2.) Analisis Efektifitas guna untuk mengetahui efektifitas yaitu skala likert 1-5 nilai pada hal yang telah didapatkan dicari presentasi menggunakan persamaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini memperlihatkan sebuah pencapaian pengembangan lembar kerja siswa materi daerah tempat tinggal tema 8 dengan model pengembangan *ADDIE* (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Berikut ini tahapan pengembangan yang digunakan pada penelitian, yaitu: Analisis Tahap ini dilakukan saat penelitian pendahuluan yaitu observasi dan wawancara dengan tujuan untuk memperoleh data sebagai berikut: Analisis kebutuhan dilaksanakan pada tahap pertama model pengembangan *ADDIE* yaitu tahap analisis. Pada tahap analisis ini peneliti menganalisis kurikulum yang digunakan di SD 07 Sitiung. Kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang harus dicapai siswa, pada analisis ini peneliti memperoleh data bahwa 70% siswa sesuai dengan hasil penilaian harian, siswa belum mencapai kompetensi dasar yang harus dicapai.

Hasil analisis peserta didik pada tahap analisis ini berkaitan dengan beberapa hal yang berhubungan dengan karakteristik peserta didik yang berbeda-beda dalam satu kelas. Seperti halnya pada peserta didik kelas IV SD N 07 Sitiung, siswa memiliki sifat yang beranekaragam. Karena dengan beranekaragam sifat tersebut maka beranekaragam pula cara peserta didik dalam menerima pembelajaran dan bentuk gaya belajar Tahapan analisis peserta didik peneliti mengamati peserta didik dalam proses pembelajaran, terdapat karakteristik peserta didik yang berbedah-bedah dalam satu kelas. Dalam proses pemilihan media pembelajaran harus memperhatikan desain pengembangan sesuai dengan karakteristik peserta didik meliputi latar belakang kemampuan peserta didik dalam pengetahuan, Perkembangan kognitif, serta keterampilan-keterampilan individu atau sosial yang berkaitan dengan topik pembelajaran. Setelah dilakukan analisis peserta didik maka peneliti mendapatkan gambaran tingkat kemampuan atau perkembangan intelektual dan kemampuan individu, serta sikap peserta didik yang akan mempengaruhi tujuan pembelajaran. Maka dari itu untuk dapat membuat sebuah bahan ajar harus memperhatikan kebutuhan peserta didik. Pemilihan pengembangan LKPD tematik kelas IV merupakan salah satu cara menciptakan pembelajaran secara mandiri serta meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Karakter siswa seperti kepandaian yang ada pada siswa ialah berupa hasil yang dibawa dan seluruh pola sifat yang hingga pengelamannya bisa membuat pola kegiatan dalam meraih keinginannya (Khotimah, 2019). Sifat siswa kelas tinggi pada sekolah ialah adanya sebuah keinginan terhadap sebuah hidup yang simple dalam hari nya yang bagus, realistik, memiliki keinginan dalam belajar, hingga akhir keinginannya terhadap hal baru atau suatu pembelajaran yang khusus, para ahli yang memakai teori faktor diartikan untuk mulai memperlihatkan hal hal lain, pada usia 10 tahun siswa membutuhkan guru ataupun manusia lainnya guna menyelesaikan tugasnya serta keinginannya setelah kira-kira usia 10 tahun pada layaknya anak menghadapi tugasnya tanpa penghalang dan memiliki usaha untuk menyelesaikan sendiri, pada hal ini siswa melihat hal seperti bilangan (angka rapor) sebagai suatu ukuran yang benar mencakup kemampuan sekolah, siswa pada masa ini suka berombongan seperti sama usianya, biasanya untuk mendapatkan bermain sama-sama, dan pada permainan ini biasanya siswa tidak mau terikat atau menuruti peraturan permainan yang tradisional siswa suka membuat hal sendiri (Natoatmodjo, 2012).

Karakteristik peserta didik di sekolah dasar itu berbeda, pola pikir, persepsi dan cara mengatasi masalah yang mereka tempuh sangat berbeda. Karakteristik peserta didik kelas IV SD anak pada usia 10 tahun keatas pemikiran siswa lebih logis, bisa menyelesaikan suatu masalah untuk di selesaikan dan menguji kemungkinan solusi-solusinya dengan cara yang sistematis dan terorganisasi, kemampuan untuk melakukan penalaran-penalaran abstrak meningkat, peserta didik juga dapat melakukan penalaran hipotesis-deduktif dan mampu memahami konsep-konsep ilmiah dan matematis yang semakin kompleks (Jailani dkk., 2014). Menurut teori piaget dalam sugiyanto, (2017), level operasional konkrit usia 7-11 tahun siswa sudah bias tahu symbol-simbol matematis, akan tetapi belum bisa menghadapi hal-hal yang seluruhnya sehingga dalam proses pembelajaran anak memerlukan sebuah media konkret untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Tahap analisis ini

berkaitan dengan beberapa hal di atas pada dasarnya setiap manusia memiliki watak, sikap, maupun kemampuan yang beraneka bentuknya. Seperti halnya pada peserta didik kelas IV SD Negeri 07 Sitiung Kabupaten Dharmasraya yang peserta didik memiliki sikap yang beranekaragam, karena keanekaragaman sifat tersebut maka beraneka pula cara peserta didik menerima pembelajaran, bentuk dan gaya belajar serta minat dan bakatnya.

Berdasarkan uraian diatas karakteristik kelas IV SD yaitu memiliki rasa ingin tahu, karakter, sifat dan gaya belajar yang berbeda pada umumnya peserta didik cenderung senang belajar hal baru seperti belajar *LKPD* yang terdapat gambar, pembelajaran yang membuat rasa ingin tahu peserta didik meningkat. Pembelajaran di SD Negeri 07 Sitiung melalui *LKPD* cetak disusun secara sistematis..

Hasil analisis kebutuhan pendidik dan peserta didik Pada tahap ini peneliti melakukan observasi dan wawancara pada hari Rabu tanggal 01 Desember 2021 terhadap wali kelas dan peserta didik kelas IV. Dalam wawancara dengan pendidik kelas yaitu ibu W mengenai proses belajar mengajar pada peserta didik kelas IV SD pada pembelajaran tematik, pada masalah dasar yang dihadapi dalam proses belajar tematik diperlukan adanya pengembangan sumber belajar, pendidik menjelaskan dengan metode ceramah dan terkadang mencatat dipapan tulis, guru kadang-kadang hanya memberikan contoh nyata kusus pada mata pelajaran tertentu, pembelajaran dikelas hanya Tanya jawab dan kuis, materi yang diberikan pendidik cukup menarik karena disetiap akhir pembelajaran selalu dilakukan Tanya jawab, materi pembelajaran salah satu masalah yang ditemukan peneliti dalam observasi yaitu buku yang kurang menarik minat belajar peserta didik, karena buku yang digunakan hanya buku dari pemerintah materi yang sedikit dan kurang lengkap membuat peserta didik ketinggalan pembelajaran, Karena itu solusi yang didapatkan oleh peneliti yaitu sebuah *LKPD* berbasis *problem solving* kelas IV pada tema daerah tempat tinggalku yang di lengkapi oleh gambar sebagai penunjang pembelajaran peserta didik di rumah dan memudahkan pendidik memberikan pembelajaran disekolah. Tujuan dari analisis, Mengelola hasil elistasi kebuthan untuk menghasilkan produk spesifikasi kebuthan yang isi keseluruhannya sesuai dengan apa yang diinginkan dan diperlukan oleh peserta didik dan pendidik tersebut, membangun pemahaman tentang karakteristik s peserta didik dan sekumpulan kebutuhan untuk menemukan solusi.

Tahap Design

Hasil tahap perencanaan yang telahdilaksanakan peneliti adalah sebagai berikut:

Pada lembar validasi terdapat petunjuk pengisian 3 aspek penilaian yaitu aspek komponen kelayakan isi, kelayakan kontruksi, dan komponen bahasa serta skor yang diisi oleh validator. Maka adapun hasilnya validasi oleh validator Moh. Rosyid Mhmudi, M.Si dengan hasil 81% di kategorikan sangat valid, validator Ahmad Ilham A, Ma, M.Pd dengan hasil 83% dikategorikan sangat valid, dan validator Aprimadedi, M.Pd dengan hasil 83% dikategorikan sangat valid.

Lembar Praktikalitas

Hasil rancangan lembar praktikalitas adanya petunjuk atau arahan pengisian dan aspek penilaian yang akan dinilai oleh guru dan pelajar. Hasil praktikalitas oleh oleh praktisi pendidik Kelas IV dengan hasil 95 % dikategorikan sangat praktis.

Lembar Efektifitas

Hasil rancangan validasi lembar efektifitas (tes hasil belajar) efektifitas adanya arahan peengisian dan aspek yang dinilai bisa dilihat. Kemudian pada tes hasil belajar siswa hasil yang diraih saat belajar siswa dengan rata-rata dikarakterkan efektif. Sedangkan ketidak tuntasan siswa dengan rata-rata dikategorikan tidak efektif

Hasil Rancangan LKPD

Produk yang dikembangkan oleh peneliti mempunyai bagian yang diperentarkan untuk memudahkan peserta didik pada proses belajar mengajar serta untuk mudah memahami pelajarn. Maka adapun isi yang akan dihasilkan adalah sebagai berikut:

Gambar 1 cover LKDP

Gambar 2 Kata pengantar



Gambar 3 Daftar isi



Gambar 4 KD dan Indikator



Gambar 5 Materi pembelajaran



Tahap Development

Tujuan dari tahap pengembangan untuk bisa membuat hasil yang baik dari lembar kerja siswa pada materi daerah tempat tinggalku seperti ke valid, praktis, dan efektif hingga bagus untuk dipakai pada hal didalam belajar. Kesesuaian hasil produk LKPD yaitu dengan melihat isi dari lembar kerja siswa yang sesuai dengan KI, KD, indikator dan tujuan pembelajaran tematik kelas IV SDN 07 sitiung dapat dilihat pada lampiran, sedangkan data hasil validitas lembar kerja siswa disajikan pada tabel 1

Tabel 1 Hasil Validator

No	Validator	Hasil $v = \frac{f}{n} \times 100$	Kategori
1.	Moh.rosyid mahmuddi, M.Pd	V=81%	Sangat valid
2.	Ahmad Ilham A, Ma, M.Pd	V=83%	Sangat valid
3.	Aprimadedi, M.Pd	V=83% V= 82.33%	Sangat valid Sangat valid

Untuk tahapan pengembangan yang dilakukan pada uji validitas lembar kerja peserta didik LKDP materi daerah tempat tinggalku pada kelas IV SD. Uji validitas ini dilakukan guna mengetahui kelayakan dari lembar kerja peserta didik LKDP materi daerah tempat tinggalku pada kelas IV SD yang telah peneliti kembangkan. Adapun hasil validitas LKDP oleh validator yang terdiri dari tiga dosen Universitas Dharmas Indonesia memperoleh hasil nilai dengan rata-rata 82,33% pada kategori sangat valid. Selain melakukan uji validitas produk, pada tahap ini peneliti juga melakukan uji validitas tes hasil belajar siswa. Dengan tujuan memperoleh tes hasil belajar siswa yang layak untuk diuji cobakan kepada siswa.

Tahap Implementation

Tahap implementasi dilaksanakan sebuah uji praktikalitas lembar kerja peserta didik LKDP materi daerah tempat tinggalku pada kelas IV SD. Uji praktikalitas ini dilakukan guna mengetahui kepraktisan dari lembar kerja peserta didik LKDP pada tema 8 subtema 1 pada kelas IV SD yang telah peneliti kembangkan. Adapun hasil praktikalitas lembar kerja siswa oleh responden yang terdiri dari guru kelas IV SDN 07 Sitiung bias dilihat dibawah ini

Tabel 2 Hasi praktikalitas			
No	Praktikalitas	Hasil $P = \frac{f}{n} \times 100$	Katagori
1	Warti, S.Pd	$P = \frac{23}{24} \times 100$ P = 95%	ingat praktis

Berdasarkan Tabel 2 dapat dirincikan bahwa LKPD yang dikembangkan ada pada karakter sangat valid dengan persentase 95%, maka dari itu lembar kerja siswa dapat digunakan pada siswa sekolah dasar.

Tahap Evaluation

Tahap evaluasi untuk penelitian ini dilakukan uji efektivitas terhadap 16 siswa guna mengukur atau menilai tingkat lembar kerja peserta didik LKDP materi daerah tempat tinggalku pada kelas IV SD yang telah digunakan siswa, keefektifan produk yang dikembangkan dapat dilihat pada nilai hasil tes hasil belajar siswa yang memperoleh hasil akhir belajar dengan persentase 87,5% pada katagori sangat efektif.

Tabel 3 Hasil Tes Soal Efektifitas			
No	Kriteria	Jumlah	Persentase%
1	Tuntas	14	$E = \frac{14}{16} \times 100$ E = 87,5%
2	Tidak tuntas	2	$E = \frac{2}{16} \times 100$ E = 12,5%

Berdasarkan tabel 3 efektifitas, diketahui data hasil belajar siswa memperoleh ketuntas 87% dan siswa yang tidak tuntas 12,5% berdasarkan hasil tersebut lembar kerja siswa LKPD memenuhi katagori sangat efektif dan dapat dipakai pada proses belajar seperti pada siswa kelas IV sekolah dasar pada tema 8 subtema 1.

Pembahasan

Tahap Analysis

Tahap analisis bertujuan untuk memperoleh data kebutuhan yang diperlukan (Prihanto & Yunianta, 2018) dalam (Nuraini, 2021). Hal ini sesuai dengan penelitian ini, yaitu melaksanakan tahap analisis kebutuhan, analisis materi dan analisis karakteristik siswa. Pada tahap analisis ini peneliti menganalisis kurikulum yang digunakan di SD 07 Sitiung kurikulum yang di pakai yaitu k13 analisis ini ditunjukan untuk mencari tahu Ki dan Kd yang harus bisa di capai peserta didik sesuai dengan kompetensi inti dan mengetahui materi yang sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa. 70% dari 16 siswa 2 orang siswa yang belum tuntas. Berdasarkan analisis kurikulum dan analisis materi, peneliti mengembangkan media pembelajaran lembar kerja siswa (LKPD) pada tema 8 subtema 1 “lingkungan tempat tinggalku” di kelas IV sekolah dasar sehingga siswa mampu mencapai kompetensi dasar.

Tahap Design

Pada hal ini perancangan berupa tahap selanjutnya setelah melaksanakan analisis, pada tahap ini peneliti mulai merancang instrument yang dibutuhkan dan produk yang dikembangkan. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Kurniawarsih & Rusmana, dalam (Nuraini, 2021) yang menyatakan bahwa pada tahap perancangan merupakan tahap yang dilaksanakan setelah menganalisis kebutuhan yang diperlukan dalam pengembangan produk yaitu merancang lembar kerja siswa dalam penelitian ini, peneliti merancang beberapa komponen lembar kerja siwa (LKPD), berikut gambar komponen LKPD yang sudah peneliti rancang . Komponen-komponen bahan ajar yang peneliti rancang berdasarkan teori Prastowo dalam (Apreasta., 2019) bahwa komponen yang terdapat dalam LKPD adalah judul, petunjuk penguasaan, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok dan latihan.

Tahap Developmen

Pada tahap pengembangan produk yang telah selesai dirancang diuji kepada beberapa ahli, seperti ahli media, ahli materi dan ahli bahasa untuk menguji kelayakan pada produk yang dikembangkan Kurniawarsih & Rusmana, 2020 dalam (Nuraini, 2021). Penelitian ini juga melakukan uji validitas kepada ahli media, ahli materi dan ahli bahasa dengan memperoleh persentase 82,33 % pada kategori sangat valid. Berikut tabel dan diagram persentase uji validitas lembar kerja siswa LKPD di kelas IV SD.

Tabel 4 Hasil Uji Validitas

No	Validator	Hasil $V = \frac{f}{n} \times 100$	Katagori
1.	Moh.rosyid mahmuddi, M.Pd	V=81%	Sangat valid
2.	Ahmad Ilham A, Ma, M.Pd	V=83%	Sangat valid
3.	Aprimadedi, M.Pd	V=83%	Sangat valid
		V= 82,33%	Sangat Valid

Dari tabel 4 diatas menyatakan bahwa lembar kerja siswa yang dikembangkan layak untuk digunakan dengan kategori sangat valid.

Tahap Implementation

Tahap implementasi merupakan tahap uji coba produk yang telah dikembangkan (Dian, 2021) Sejalan dengan penelitian oleh (Gumilang et al., 2019) tahap implementasi dilakukan guna mendapatkan data hasil uji coba melalui angket respon siswa. Dalam penelitian oleh Wulandari, 2019 dalam (Nuraini, 2021) tahap uji coba produk dilakukan untuk mengamati dan memperoleh data berupa respon guru dan respon siswa saat menggunakan produk yang dikembangkan. Pada tahap implementasi penelitian ini peneliti melaksanakan uji kepraktisan kepada guru IV SDN 07Sitiung, dengan tujuan memperoleh data kepraktisan produk yang peneliti kembangkan. Berdasarkan analisis praktikalitas yang dilaksanakan menggunakan angket yang telah didapatkan dan dicari persentasinya menggunakan persamaan sekala linear maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 5 Uji Praktikalitas Respon Pendidik

No	Praktikalitas	Hasil $P = \frac{f}{n} \times 100$	Katagori
1	Warti, S.Pd	$P = \frac{23}{24} \times 100$ P = 95%	Sangat Praktis

Berdasarkan Tabel 5 dapat disimpulkan bahwa lembar kerja siswa yang dikembangkan menyatakan bahwa lembar kerja siswa LKPD pada kelas IV SD tema 8 subtema 1 yang peneliti kembangkan melalui uji kepraktisan oleh guru memiliki presntasi 95% dengan katagori sangat praktis

Tahap Evaluation

Pada tahap evaluasi merupakan tahap yang dilakukan peneliti untuk mengukur keefektifan produk yang peneliti kembangkan melalui pemberian butir-butir tes kepada siswa, kefektifan produk dapat dilihat melalui hasil belajar siswa Kurniawarsih & Rusmana dalam (Nuraini, 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian (Nuraini, 2021) tahap evaluasi dilaksanakan untuk memperoleh data keefektifan produk yang dikembangkan melalui soal-soal yang telah valid. Dalam penelitian ini peneliti telah melaksanakan tahap evaluasi dengan memberikan butir-butir tes pencapaian belajar peserta didik yang telah diuji validitasnya oleh satu validator sebelum diuji cobakan kepada siswa. Tahap ini peneliti lakukan untuk mengukur efektivitas lembar kerja siswa kels IV SD yang telah peneliti kembangkan. Berikut tabel hasil uji validitas tes hasil belajar siswa, tabel hasil uji efektifitas melalui tes hasil belajar siswa.

Tabel 6 Hasil tes soal efektifitas

No	Kriteria	Jumlah	Persentse%
1	Tuntas	14	$E = \frac{14}{16} \times 100$ E = 87,5%
2	Tidak tuntas	2	$E = \frac{2}{16} \times 100$ E = 12,5%

Melalui tabel 6 tes hasil belajar siswa yang telah di uji validasinya memperoleh hasil 87,5% pada kategori sangat valid, sehingga tes hasil belajar siswa dinyatakan layak untuk di uji cobakan kepada siswa pada tahap evaluasi guna memperoleh data efektifitas lembar kerja siswa pada kelas IV SD yang peneliti kembangkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil lembar kerja siswa kelas IV SDN 07 Sitiung, dapat disimpulkan bahwa pengembangan lembar kerja peserta didik ini telah dapat menghasilkan sebuah produk berupa lembar kerja siswa dikelas IV SD. Pengembangan lembar kerja siswa menggunakan model ADDIE yang dilakukan sesuai dengan tahap-tahapnya.

1. Validitas lembar kerja peserta didik yang dilakukan oleh validatornya memperoleh hasil rata-rata persentase 78% pada kategori valid. Sehingga lembar kerja siswa dapat digunakan dalam proses pembelajaran tematik tema 8 subtema 1 di kelas IV Sekolah Dasar.
2. Praktikalitas lembar kerja siswa yang dinilai dari angket respon guru dengan persentase 95% dengan kategori sangat praktis. Efektivitas media lembar kerja siswa dengan jumlah siswa 16 orang dengan persentase 87,5% termasuk dalam kategori efektif dengan demikian lembar kerja siswa efektif digunakan dalam proses pembelajaran tematik kelas IV SDN 07 Sitiung.

DAFTAR PUSTAKA

- Azryasalam, Friska, S. Y., & Purwanto, K. (2020). Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V. *Dharmas Education Journal*, 1(1), 40–47.
- Bahan, P., Keterampilan, A., Narasi, M., Guided, B., Di, W., Sekolah, K. V, Apreasta, L., Pendidikan, F. I., & Padang, U. N. (2019). *Pengembangan bahan ajar keterampilan menulis narasi berbasis guided writing di kelas v sekolah dasar*.
- Basri, B., Tayeb, T., Abrar, A. I. P., Nur, F., & Angriani, A. D. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Masalah dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Aljabar. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 8(2), 173–182. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v8i2.1542>
- Dian, A. (2021). *No Title*.
- Fauziyah, Layin, & J. (2014). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika yang Menunjang Pendidikan Karakter Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Prima Edukasia*, 2, 149–163.
- Friska, S. Y., Amanda, M. T., Novitasari, A., & Prananda, G. (2021). Pengaruh Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Muatan Pembelajaran IPA Kelas IV Di SD Negeri 08 Sungai Rumbai. *PENDIPA Journal of Science Education*, 6(1), 250–255. <https://doi.org/10.33369/pendipa.6.1.250-255>
- Khotimah, D. N., & Artikel, S. (2019). *Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Melalui Kegiatan 5s Di Sekolah Dasar*. 2(1), 28–31.
- Natoatmodjo. (2012). Karakteristik Siswa sekolah Dasar. In *Skripsi* (Vol. 6, Issue 6).
- Nuraini, R. (2021). *Pengembangan media pembelajaran komik materi perkalian di kelas ii sd skripsi*.
- Suhendra, A. (2019). *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*. Prenada Media.